BAB V
SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan yang telah penulis lakukan pada Koperasi Kredit Sentosa maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Selama 3 tahun terakhir yaitu tahun 2018, 2019, dan 2020 dapat disimpulkan bahwa tingkat kesehatan koperasi pada Koperasi Kredit Sentosa mendapat predikat "Dalam Pengawasan".
2. Predikat tingkat kesehatan Koperasi Karyawan (KOPKAR) Sriwijaya Post tersebut, dari ketujuh aspek yang dinilai, terdapat 6 aspek yang belum memenuhi standar perhitungan berdasarkan Peraturan Deputi Bidang Pengawasan Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia No.06/Per/Dep.6/IV/2016, antara lain yaitu:
    1. Aspek Kualitas Aktiva Produktif
    2. Aspek Manajemen
    3. Aspek Efisiensi
    4. Aspek Likuiditas
    5. Aspek Kemandirian dan Pertumbuhan
    6. Aspek Jati diri koperasi,

    Satunya telah memenuhi standar perhitungan berdasarkan Peraturan Deputi Bidang Pengawasan Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor 06/Per/Dep.6/IV/2016 yaitu:

    Aspek Permodalan

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penilaian kesehatan koperasi menurut Peraturan Deputi Bidang Pengawasan Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia No.06/Per/Dep.6/IV/2016 maka penulis menyarankan bahwa :

1. Koperasi Kredit Sentosa sebaiknya menurunkan pinjaman bermasalah secara bertahap agar dapat mendekati standar peraturan yang berlaku dan meningkatkan dana resiko.
2. Koperasi Kredit Sentosa sebaiknya lebih meningkatkan pendapatan usaha dan mengurangi biaya umum sehingga sisa hasil usaha yang diperoleh mendapatkan hasil yang maksimal.
3. Koperasi Kredit Sentosa sebaiknya menambahkan anggota yang berkualitas agar tidak terjadinya keterlambatan dalam pembayaran yang telah dijadwalkan dan meningkatkan pengawasan kepada pengguna pinjaman secara terprogram.